

DI KAWASAN PEGUNUNGAN BATU SERIBU

Kawanan Kera Merusak Kebun Warga

SUKOHARJO (KR) - Serangan kawanan kera liar kembali terjadi di kawasan pegunungan Batu Seribu Kecamatan Bulu saat musim kemarau saat ini, karena kondisi kering dan tidak adanya stok makanan untuk kawanan kera tersebut.

Selain itu, dimungkinkan juga disebabkan adanya aksi pembakaran liar daun kering oleh sejumlah oknum.

Kepala Desa Tiyan Kecamatan Bulu, Sunardi mengatakan serangan kawanan kera liar semakin ganas sebab tidak hanya terjadi saat kemarau tetapi juga saat musim hujan. "Serangan kawanan kera liar berlangsung sejak musim hujan kemarin hingga kemarau sekarang. Kondisi tersebut disebabkan banyak faktor. Salah satunya bertambah pesatnya populasi kera liar di Pegunungan Batu Seribu," jelasnya, Selasa.

Menurutnya, jumlah kera liar yang terus bertambah tidak sebanding dengan stok makanan yang tersedia di Pegunungan Batu Seribu. Akibatnya kawanan kera liar turun gunung mencari makanan di perkebunan warga.

Berbagai jenis tanaman palawija seperti singkong, ketela, jagung, kacang, dan buah seperti pepaya, mangga, jambu. "Kawanan kera liar semakin membuat resah warga, karena menyerang rumah untuk mengambil makanan.

Bahkan beberapa orang warga nyaris terluka akibat diserang kawanan kera liar," ungkap Sunardi.

Berbagai upaya bersama sudah dilakukan pemerintah desa, mengingat tingkat keresahan warga sekarang terus meningkat. Salah satu upaya yang sering dilakukan, menanam pohon buah dalam program penghijauan saat musim hujan.

Upaya tersebut direncanakan dilakukan bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), untuk membantu menangkap dan mengurangi populasi kera liar. "Perlu dilakukan upaya pengurangan populasi kera liar dengan cara dipindahkan ke ekosistem alam di luar kawasan Gunung Batu seribu. Kepala Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Sri Maryanto mengatakan sudah mendengar keluhan warga. Kawanan kera liar memang masih terlihat turun bukit dan menjarah bahan pangan warga di kebun.

Serangan tersebut diduga faktor kebutuhan pangan alam pohon buah di atas bukit belum semuanya berbuah. Selain itu, kondisi sekarang tidak sebanding antara stok pangan buah dengan banyaknya populasi kera liar.

Menurutnya, BPBD Sukoharjo sudah berusaha menangani serangan kawanan kera liar dengan melibatkan sejumlah petugas terkait. Salah satunya dengan melakukan penanaman pohon buah di atas bukit sebagai pemenuhan stok pangan bagi kera liar. (Mam)-a

5 POSITIF COVID-19, PASAR SOKARAJA DITUTUP

Wakil Rektor UNS Sembuh dari Covid-19

SOLO (KR) - Kabar gembira datang dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, menyusul Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Dr Ahmad Yunus dinyatakan sembuh dari Covid-19.

Sebelumnya, ia terpapar virus Korona dan sejak Selasa (21/7) di rawat di RS UNS. Senin (27/7) kemarin, Prof Yunus sudah tampil bersama Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho dalam jumpa pers via zoom meeting.

"Prof Yunus sembuh dan diperbolehkan pulang Sabtu lalu," jelas Prof Jamal.

Prof Yunus mengaku belum mendapatkan informasi valid mengenai kapan dan di mana ia terpapar virus Korona. Ia menduga tertular pada saat menghadiri acara di Sriwedari yang juga dihadiri pejabat Pemkot Solo.

"Ini baru dugaan, ya," ujarnya sambil berpesan agar masyarakat

tetap berhati-hati saat menjalani acara makan bersama.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas kembali menutup sementara kegiatan di Pasar Sokaraja hingga Rabu (29/7), setelah ditemukan lima orang di pasar tersebut terkonfirmasi positif Covid-19.

Sebelumnya, Pemkab Banyumas sudah menutup Pasar Wage di Kota Purwokerto. Lima orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 ditemukan setelah Pemkab setempat melakukan tes swab terhadap 50 warga.

Pasar Sokaraja akan dibuka lagi Kamis (30/7) setelah disterilkan dengan penyemprotan disinfektan.

"Awalnya hanya ditemukan satu orang yang positif. Setelah dilakukan swab lanjutan terhadap 154 warga, ditemukan lima orang dinyatakan positif, terdiri empat

pedagang dan seorang petugas keamanan pasar," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Kabupaten Banyumas, Yudianto.

Di kabupaten Karanganyar, penyemprotan disinfektan difokuskan di Colomadu yang memiliki riwayat kasus tertinggi Covid-19 di Karanganyar.

Aparat gabungan menyemprot ruas jalan protokol dan lokasi rawan penyebaran. Sasaran penyemprotan seluruh wilayah Colomadu, dengan tiga tangki disinfektan dari BPBD dan Damkar, masing-masing 3 ribu liter.

"Dari Polres sekitar 10.000 liter," kata Kepala Satpol PP dan PKM Karanganyar, Yopi Eko Jatiwibowo.

Di Kabupaten Grobogan, jumlah pasien yang dinyatakan sembuh bertambah lagi, menyusul adanya 8 orang sekaligus yang di-

nyatakan terbebas dari Covid-19, Senin (27/7).

Mereka berasal dari Kecamatan Toroh, Penawangan, Godong dan Karangrayung.

"Namun pada hari sama juga terdapat penambahan empat kasus baru," ungkap Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Grobogan, Ir Endang Sulistyoningih MT.

Menurutnya, empat pasien baru tersebut tidak ada kaitannya dengan kasus sebelumnya. Saat ini petugas masih melakukan tracing dan penelusuran riwayat mereka.

"Dengan demikian, total kasus positif Korona di Kabupaten Grobogan saat ini ada 229 orang. Rinciannya, 21 meninggal, 96 sembuh dan 112 masih dirawat," jelas Endang Sulistyoningih. (Qom/Dri/Lim/Tas)-a

TEBAR BENIH DI KAMPUNG LAUT

Udang Windu dan Bandeng

CILACAP (KR) - Sedikitnya 60 ribu benih udang windu dan 20 ribu benih ikan bandeng ditebarkan di tambak khusus yang menggunakan teknologi polikultur biofilter di Dusun Bondang Desa Ujungalang Kecamatan Kampunglaut Cilacap. Polikultur merupakan usaha pertanian yang membudidayakan berbagai jenis tanaman pertanian pada lahan yang sama.

"Tambah polikultur biofilter ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina RU IV Cilacap. Siklus kehidupan satwa di tambak dipadukan dengan tanaman mangrove yang berperan sebagai pakan alami, serta dikombinasikan dengan kerang totok yang berfungsi guna menyerap residu yang ada di tambak," jelas General Manager (GM) Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap, Joko Pranoto, Senin (27/7).

Menurutnya, penebaran benih udang dan bandeng di Dusun Bondang merupakan kelanjutan program CSR yang selama ini telah dilaksanakan Pertamina RU IV di lokasi tersebut. "Ini juga merupakan bukti komitmen kami untuk terus hadir di lingkungan sekitar kilang guna membantu penguatan ekonomi masyarakat," tandas Joko Pranoto. (Mak)-a

Guru Pembimbing Keagamaan Dapat Insentif dari Pemkab

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung menyalurkan insentif pada ribuan guru pembimbing keagamaan di kabupaten tersebut, Senin (27/7). Insentif untuk menambah semangat guru dalam membimbing anak-anak dalam belajar.

"Pemkab Temanggung melalui APBD mengalokasikan Rp 5,6 miliar untuk insentif guru pembimbing keagamaan. Total yang mendapat bantuan 4.599 orang, namun pada semester pertama 2020 baru disalurkan kepada 4.262 guru," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, Suyono.

Menurutnya, masing-masing guru mendapat insentif Rp 100.000 perbulan. Untuk semester pertama, dana yang disiapkan Rp 2,55 miliar. Sisanya akan cairkan pada semester kedua.

Guru pembimbing keagamaan yang mendapat insentif antara lain guru di Tempat Pendidikan Alquran, madin, guru di Ponpes, pembimbing Sekolah Minggu, dan pembimbing di wihara.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatapkan insentif tersebut merupakan bentuk perhatian dari pemerintah, agar dapat dipergunakan sebaik mungkin.

"Harapan ke depan, akan semakin banyak dana yang dapat dianggarkan serta lebih banyak yang mendapatkannya," ungkap bupati. (Osy)-a

HUKUM

Menyalip Motor, Terjun ke Selokan

SLEMAN (KR) - Mobil Toyota Calya Nopol AB 1866 SY, terjun ke Selokan Mataram Dusun Bedog, Trihanggo Gamping, Selasa (28/7) sekitar pukul 06.15. Diduga peristiwa ini terjadi karena pengemudi Calya kurang menguasai jalan.

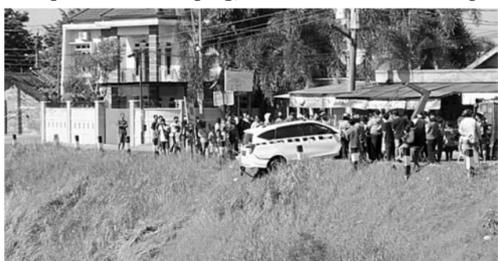
Kompil Aan Andrianto, mengatakan peristiwa bermula saat pengemudi Toyota Calya, Markus Jaswadi (56) warga Sumberan Ngestiharjo, Kasihan Bantul, melaju dari arah barat ke timur dengan kecepatan sedang. Sesampainya di lokasi kejadian, pengemudi hendak mendahului sepe-

da motor yang berada di depannya melalui sisi sebelah kanan.

"Namun pengemudi menyalip terlalu menepi sehingga tergelincir dan kemudian jatuh ke Selokan Mataram. Kami menduga pengemudi tidak menguasai jalan di sekitar lokasi," jelas Kapolsek.

Kompil Aan menambahkan, untuk menarik mobil, ruas jalan di sekitar lokasi sempat ditutup. Mobil berhasil dievakuasi sekitar 1 jam usai kejadian.

"Tidak ada korban jiwa, namun ada kerugian materi karena kerusakan mobil. Kendaraan sudah diamankan di Pos Polisi Pellem Guruh," pungkasnya. (Ayu)-a



KR-Wahyu Priyanti

Mobil dievakuasi dari Selokan Mataram.

Ayah Bejat Cabuli 2 Anak Kandung

PURWOKERTO (KR) - Mencabuli dua anak kandungnya yang masih di bawah umur, Bs (42) warga Kelurahan Teluk Purwokerto Selatan, dibekuk petugas Satuan Reserse Krimiminal (Satreskrim) Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas AKP Berry, Selasa (28/7), menjelaskan kasus pencabulan itu terungkap Senin (27/7) setelah pihaknya mendapat laporan dari ibu korban.

"Kedua korban, Npj (18) dan Cdp (11), menceritakan kepada ibunya mengaku takut dilecehkan oleh ayah kandungnya sehingga berkeinginan untuk sekolah di Jakarta," jelas AKP Berry.

Setelah mendengar keluhan kesah anak-anaknya, ibu korban kemudian bercerita kepada salah se-

orang saudaranya dan ditindaklanjuti dengan laporan ke Ketua RT setempat serta diteruskan ke Polresta Banyumas.

"Atas dasar laporan yang kami terima, kami segera melakukan penyelidikan hingga akhirnya menangkap pelaku berinisial Bs serta mengamankan sejumlah barang bukti," ujarnya

Berry mengungkapkan, berdasarkan hasil pemeriksaan, pelaku menyetubuhi kedua anaknya sekitar bulan Desember 2019 di kamar.

UU No 35 Tahun 2014 jo UU No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Peraturan Pengganti UU No 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara. (Dri)-a



KR-Istimewa

Pelaku saat menjalani pemeriksaan penyidik.

Mandor Sadap Pergoki Penjarahan Kayu

PURWOREJO (KR) - Aksi yang dilakukan Stm (59) warga Desa Kaligondang Pituruh, tergolong nekat. Lelaki tersebut menjarah kayu milik Perum Perhutani KPH Kedu Selatan seorang diri dengan bekal lengkap termasuk kendaraan pengangkut.

Namun aksinya diketahui seorang mandor sadap, Heri Purwanto, di ka-

wasan petak 69 G RPH Sawangan BKPH Purworejo.

"Aksi ini kemudian dilaporkan kepada atasannya Hendaro (pegawai Perhutani), dan bersama anggota lainnya mendatangi lokasi dan menangkap tersangka," jelas Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Agil Widiyas Sampurna SIK MH, Selasa (28/7).

Saat didatangi petugas,

tersangka Stm (59) sedang duduk di atas kayu yang sudah ditebang hingga kemudian dibawa ke Polres Purworejo. Dalam kasus tersebut, petugas mengamankan barang bukti berupa tujuh batang (glondang) kayu sonokeling, sebuah ganco, empat utas tali tambang, lima gergaji kayu, satu unit mobil pick-up Nopol AD 1721 MJ, dan sebuah lampu senter. "Barang bukti langsung kita amankan dan tersangka kami tahan untuk proses lebih lanjut," jelas Agil Widiyas Sampurna.

Akibat aksi penjarahan ini, Perum Perhutani diperkirakan mengalami kerugian hingga ratusan juta rupiah. Tersangka diancam dengan hukuman lima tahun penjara, karena melanggar UU tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan. (Nar)-a



KR-Gunawan

AKP Agil Widiyas Sampurna menunjukkan kayu hasil pembalakan liar.

Gelar Judi untuk Naikkan Harga Ayam

SLEMAN (KR) - Ajang judi sabung ayam di Jombor Lor Sinduadi Mlati Sleman, digerebek petugas Polsek Mlati. Penggerebekan di depan sebuah rumah ini, dilakukan saat para pejudi belum lima menit melakukan aksi terlarang mereka. Selain mendapatkan keuntungan dari judi, motif awal perjudian untuk menaikkan harga jual ayam yang menang.

"Para pelaku umumnya pedagang ayam, ada juga yang bukan pedagang namun suka memelihara ayam. Saat kami gerebek, mereka tak berputik karena jalan menuju pekarangan rumah di area judi tersebut hanya ada satu dan sudah kita kepung," ungkap Kapolsek Mlati Kompil Hariyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Dwi Noor Cahyanto, Selasa (28/7). Dijelaskan, saat digere-

bek ada 18 orang yang berada di lokasi perjudian. Namun setelah dilakukan pendalaman, hanya 5 orang yang ditetapkan sebagai tersangka. Kelimanya yakni ST (58), JW (52) dan DF (32) ketiganya warga Sinduadi Mlati Sleman dan dua warga Sendangadi Mlati yakni MG (53) serta YN (56). Sedangkan barang bukti yang disita antara lain HP yang dijadikan untuk timer, 2 ekor ayam, kurungan ayam dan uang taruhan Rp 350 ribu.

Kanit Reskrim mengatakan, kelima tersangka mempunyai peran berbeda. Ada yang pemilik rumah sekaligus ayam, yang membersihkan dan memandikan ayam aduan serta timer. Dikatakan, awalnya pemilik ST yang kesehariannya merupakan pedagang ayam, mempunyai ide sabung

ayam untuk menaikkan harga ayam. Namun seiring berjalannya waktu, kemudian mereka sepakat untuk taruhan dalam arena sabung ayam tersebut.

Iptu Dwi menambahkan, mereka menggelar judi sabung ayam tiap hari Minggu, mulai pukul 09-

00 hingga sore. "Saat kami gerebek memang ada 18 orang di lokasi kejadian, namun yang memenuhi unsur pidana pasal 303 KUHP hanya lima orang. Kelimanya sudah kami tetapkan sebagai tersangka dan ditahan," pungkasnya. (Ayu)-a



KR-Wahyu Priyanti

Para penjudi diamankan dengan sejumlah barang bukti.